

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Isu perjuangan kelas di dalam film ini dipicu oleh perubahan sosial-ekonomi di Amerika Serikat khususnya di Kota New York pada tahun 1920-an. Perubahan sosial tersebut terjadi karena peningkatan arus ekonomi yang pesat sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan sebuah perjuangan kelas sosial. Berdasarkan fenomena tersebut, timbul satu pertanyaan yang mendasar yaitu bagaimana perjuangan kelas sosial yang terjadi pada zaman itu?

Pada tahun 1920-an banyak orang kaya baru dari kelas sosial bawah yang terseret arus oleh zaman kemakmuran tersebut. Mayoritas dari orang kaya baru tersebut adalah mereka yang memanfaatkan bisnis penjualan dan penyelundupan minuman keras. Minuman keras menjadi barang mewah, mahal dan sangat sulit ditemukan karena pemerintah melarang segala macam bentuk penjualan minuman keras pada dekade itu. Menurut Allen (2000), pemerintah mengeluarkan undang-undang yang berisi pelarangan peredaran minuman keras yang lebih dikenal dengan istilah *The Eighteenth Amendment*. Sikap pemerintah tersebut dilandasi karena kebanyakan kaum moralis yang menganggap bahwa alkohol harus dihilangkan karena dapat merusak moral generasi muda. Meskipun begitu, setelah tahun 1920 undang-undang tersebut disahkan, efeknya menimbulkan kekecewaan bagi kaum moralis. Alkohol malah semakin diburu dan diincar. Hal tersebut tentu membuat alkohol menjadi barang langka. Situasi ini membuat orang yang

berbisnis minuman keras secara ilegal mendapat keuntungan besar dan menjadikan mereka sebagai orang kaya baru, termasuk Jay Gatsby.

Jika melihat pada fenomena perjuangan kelas di dalam konteks zaman modern ini, seorang kelas pekerja ialah seseorang yang sumber tenaga buruhnya dibutuhkan oleh kelas kapitalis. Para kelas pekerja hanya sekedar memiliki upaya untuk kerja, dengan tidak adanya sumber lain kecuali adanya ketersediaan bekerja dengan tangan dan badan mereka. Mereka menjual tenaga mereka kepada para kelas kapitalis untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga mereka, yang mana mereka dapatkan yaitu dalam bentuk gaji. Kelas pekerja di zaman ini bukanlah golongan yang tidak memiliki harta apa-apa, hanya saja mereka masih belum memiliki sumber utama yaitu modal, ini yang membedakan mereka dengan para kelas kapitalis.

Penelitian ini membahas isu perjuangan kelas sosial seorang Jay Gatsby yang sebelumnya berasal dari kalangan kelas ekonomi rendah tapi mencoba untuk menggapai mimpinya untuk menjadi kaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perjuangan kelas seorang Jay Gatsby yang ingin sekali untuk menjadi kaya dan mapan secara ekonomi.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi pada penelitian ini. Dari hasil penelusuran ditemukan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Dwi Ario Fajar (2015) dengan penelitian berjudul Motivasi Mobilitas Sosial Tokoh Jay Gatsby Di Era *Jazz Age* dalam Novel *The Great Gatsby* Karya F. Scott Fitzgerald. Penelitian ini membahas mobilitas sosial dari

perspektif *Jay Gatsby* sebagai seorang Proletar yang juga relevansinya adalah dari sisi perjuangan kelas yang dilakukan oleh Jay Gatsby.

Penelitian lain yang dijadikan referensi yaitu oleh M. Chairul Basrun Umanilo (2019) berjudul *Pemikiran-Pemikiran Karl Marx yang berfokus pada pembagian kelas*. Penelitian ini menambah referensi dan juga membahas tentang kelas sosial, yang mana relevansi dari penelitian ini adalah dari sisi pembagian kelas sosial antara kelas proletar dan borjuis yang terdapat dalam isu perjuangan kelas seorang *Jay Gatsby*.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan, penelitian ini memfokuskan antara mobilitas sosial dan kelas sosial kedalam satu isu topik penelitian yaitu perjuangan kelas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Kesadaran kelas apa yang digambarkan melalui tokoh Jay Gatsby?
2. Bentuk perjuangan kelas apa yang dilakukan Jay Gatsby dan motif apa yang melatarbelakangi perjuangan kelas tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesadaran kelas yang digambarkan melalui tokoh Jay Gatsby.
2. Untuk mengetahui bentuk perjuangan kelas yang dilakukan Jay Gatsby dan motif yang melatarbelakangi perjuangan kelas tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sudut pandang untuk peneliti selanjutnya dalam membuat analisis kesusastraan, terutama Marxisme yang berkaitan dengan kesadaran kelas and perjuangan kelas. Secara teoritis, penulis secara khusus menggunakan salah satu teori kritik sastra Marxisme, dengan fokus pada teori kelas, kesadaran kelas, dan perjuangan kelas, sehingga penelitian ini memberikan pembaca sebuah pemahaman tentang teori kritik Marxisme pada film, terutama film *The Great Gatsby* (2013).

Secara praktis, melalui penelitian ini, pembaca diharapkan untuk kritis terhadap sebuah isu perjuangan kelas, sebagai contoh seorang pekerja yang sumber tenaga buruhnya dibutuhkan oleh kelas kapitalis dan penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang menggunakan studi kasus dan teori yang sama.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

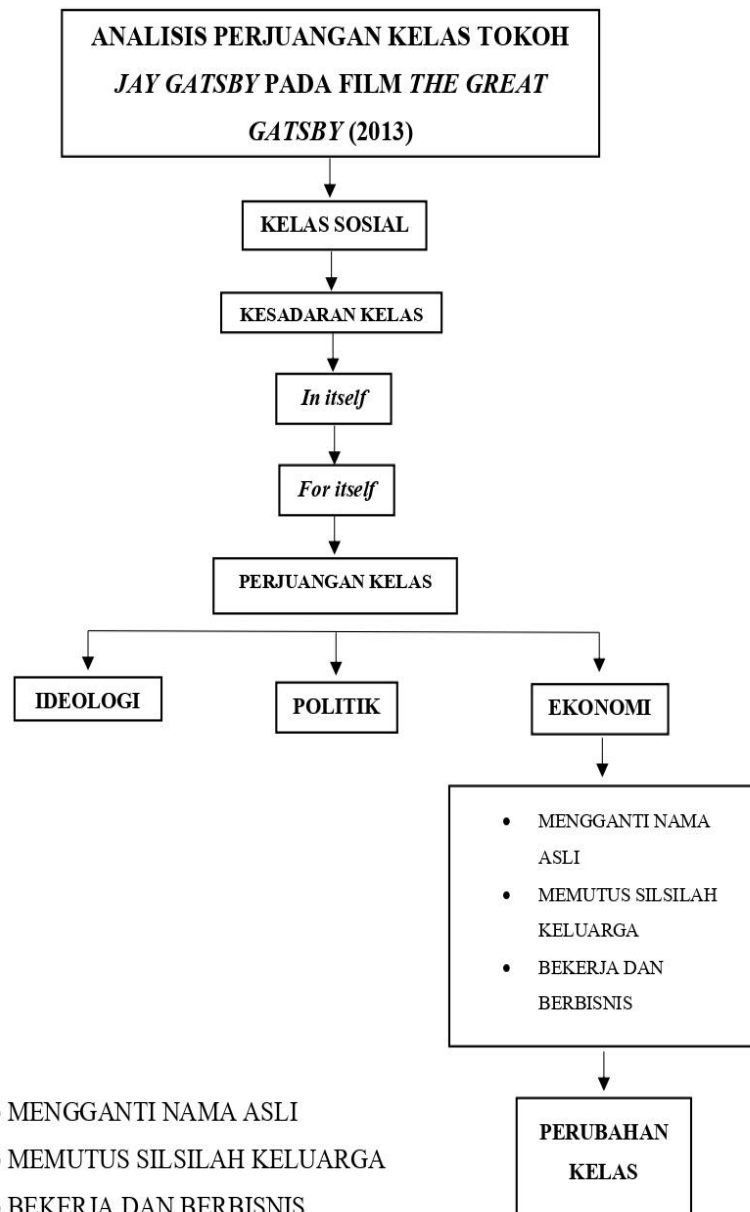
Dalam penelitian ini, film *The Great Gatsby* (2013) dianalisis dengan menggunakan beberapa teori yaitu kelas sosial, teori kesadaran kelas, dan teori perjuangan kelas.

Menurut Suseno (118), dalam bukunya yang berjudul *Pemikiran Karl Marx*, istilah kelas merujuk kepada setiap golongan sosial yang mempunyai kedudukan yang spesifik dalam proses produksi dengan syarat golongan tersebut menyadari dirinya dan memiliki semangat juang sebagai kelas. Teori kelas ini digunakan untuk mengungkap di posisi mana Jay Gatsby dikategorikan dalam kelas sosial dan bagaimana penggambaran kelas sosialnya tersebut.

Menurut Bottero (1), kesadaran kelas yaitu kesadaran kelas proletar secara kolektif karena perkembangan ekonomi yang mengakibatkan ketimpangan antara kelas proletar dan borjuis. Selanjutnya menurut Bottero, kesadaran kelas tersebut terjadi secara dua tahap, yaitu kesadaran kelas *in itself* dan kesadaran kelas *for itself*. Penggunaan teori kesadaran kelas ini berfungsi untuk menjelaskan bagaimana kesadaran kelas digambarkan melalui tokoh dalam film sebelum melakukan perjuangan kelas.

Terakhir, penelitian ini menggunakan teori perjuangan kelas. Menurut Crossley (1) menyatakan, perjuangan kelas terjadi apabila kelas proletar menyadari dirinya sebagai kelas yang tertindas sehingga dengan kesadaran tersebut memunculkan keinginan untuk merevolusi. Penggunaan teori perjuangan kelas ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perjuangan kelas digambarkan melalui tokoh Jay Gatsby. Selanjutnya Harnecker membagi jenis perjuangan kelas menjadi tiga, yaitu perjuangan ideologi, perjuangan politik, dan perjuangan ekonomi. Perjuangan ideologi adalah perjuangan antara ideologi borjuis dan ideologi proletar berdasarkan teori sejarah Marxist. Perjuangan politik adalah perjuangan untuk perebutan dan pemeliharaan kekuasaan politik. Perjuangan

ekonomi adalah perjuangan untuk perbaikan kondisi kerja dan perubahan prinsip yang mengatur distribusi hasil kerja.



Bagan 1. Kerangka Pemikiran